

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perjanjian pembangunan rumah sederhana bagi warga kerapatan adat terpencil (KAT) antara Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi dengan PT. Dasor Pagar Pasogit terjadi wanprestasi yaitu keterlambatan pekerjaan yang tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan berakibat diputus kontraknya oleh pihak Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi, alasan bahwa PT. Dasor Pagar Pasogit tidak memenuhi hal hal bersifat teknis seperti tenaga kerja yang tidak memadai dilapangan, sistem kerja yang tidak terencana dengan baik, bahan material tidak mencukupi dilapangan, pihak PT. Dasor Pagar Pasogit tidak merespon dan kurang komunikatif dalam menanggapi surat teguran yang di berikan.
2. Upaya penyelesaian masalah antara Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi dengan PT. Dasor Pagar Pasogit yaitu dengan musyawarah tiga kali surat teguran dilanjutkan gugatan yang diajukan PT. Dasor Pagar Pasogit ke Pengadilan Negeri Jambi , seluruh gugatan PT. dasor Pagar Pasogit baik di tingkat pertama , tingkat banding , dan tingkat kasasi ditolak karena alasan PT. Dasor Pagar Pasogit tidak termasuk force majeure.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Dalam pelaksanaan suatu perjanjian yang telah di sepakati pihak penyedia jasa konstruksi hendaknya menaati hak dan kewajiban yang telah disepakati di awal dan menyiasati hal hal yang akan terjadi seperti keadaan geografis lokasi sehingga tidak menjadi alasan untuk memperpanjang waktu dalam proses pengerjaan proyek konstruksi sehingga pekerjaan selesai dengan tepat waktu.
2. Bagi para pihak yang terlibat dalam perjanjian pembangunan rumah sederhana bagi warga kerapatan adat terpencil (KAT) ada baiknya masalah yang timbul dalam perjanjian diselesaikan dengan musyawarah dan mufakat, jika penyelesaian masalah dilakukan sampai ke tingkat pengadilan tentu biaya yang dikeluarkan akan bertambah dan menimbulkan kerugian pada kedua belah pihak.